

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian mengenai gambaran angka depresi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Angkatan 2018 pada pembelajaran daring di masa pandemi dengan responden berjenis kelamin perempuan (60,8%), dan laki-laki (39,2%) diperoleh simpulan:

1. Perbandingan angka depresi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2018 pada jenis kelamin laki-laki yang memiliki klasifikasi gangguan *mood* ringan 18%, depresi klinis garis atas 7%, depresi sedang 5%, depresi berat 0%, depresi ekstrim 0%. Persentase mahasiswa perempuan yang memiliki klasifikasi gangguan *mood* ringan 22%, depresi klinis garis atas 11%, depresi sedang 11%, depresi berat 6%, depresi ekstrim 3%.
2. Perbandingan angka perasaan depresi pada mahasiswa laki-laki dan perempuan dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - Faktor rasa sedih lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (54%) daripada laki-laki.
 - Faktor kecil hati akan masa depan lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (47%) daripada laki-laki.
 - Faktor rasa gagal lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (34%) daripada laki-laki.
 - Faktor rasa kepuasan akan sesuatu lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (49%) daripada laki-laki.
 - Faktor rasa bersalah lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (51%) daripada laki-laki.
 - Faktor rasa seperti dihukum lebih banyak terjadi pada responden laki-laki (26%) daripada perempuan.
 - Faktor rasa kecewa pada diri sendiri lebih banyak terjadi pada responden laki-laki (39%) daripada perempuan.
 - Faktor menyalahkan diri sendiri lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (19%) daripada laki-laki.
 - Faktor pikiran bunuh diri lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (3%) daripada laki-laki.

- Faktor menangis lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (42%) daripada laki-laki.
- Faktor rasa kesal atau jengkel lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (20%) daripada laki-laki.
- Faktor ketertarikan pada orang lain lebih banyak terjadi pada responden laki-laki (60%) daripada perempuan.
- Faktor membuat keputusan 68% pada laki-laki dari total responden
- Faktor percaya diri 79% pada laki-laki dari total responden
- Faktor produktifitas 53% pada laki-laki dari total responden
- Faktor gangguan tidur lebih banyak terjadi pada responden laki-laki (37%) daripada perempuan.
- Faktor rasa lelah 66% pada laki-laki dari total responden.
- Faktor nafsu makan 89% pada laki-laki dari total responden.
- Faktor kehilangan berat badan tidak terjadi pada 92% laki-laki dari total responden.
- Faktor khawatir akan kesehatan lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (32%) daripada laki-laki.
- Faktor perubahan seksual terdapat hasil yang seimbang antara laki-laki dan perempuan yaitu 92%.

5.2.SARAN

1. Penelitian depresi pada mahasiswa fakultas kedokteran, sebaiknya dilakukan kembali setelah Indonesia bebas dari masa pandemi.
2. Kuesioner *Beck Depression Inventory* sebaiknya digunakan untuk mengetahui faktor penentu derajat depresi, dan setelah diketahui faktor yang mengarahkan ke depresi, sebaiknya segera dilakukan konsultasi dengan psikolog atau psikiater. Dukungan lingkungan juga akan membantu seseorang untuk terlepas dari faktor yang mengarahkan ke depresi.